

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet (Studi LinkAja Syariah)

Ambiko Maranendha Panerang¹, Nia Utami²

UNiversitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

E-mail: ¹rarambiko@gmail.com, ²nianiken1226@gmail.com

ABSTRACT

Technology is developing rapidly due to an increasingly sophisticated era, demanding that everyone must be prepared for the emergence of new technology. As fintech develops from time to time, a payment system is needed that facilitates transactions at any time and from any location. LinkAja presents the LinkAja Syariah Service, the first and only sharia electronic money in Indonesia that can facilitate various transactions. This research is a quantitative study. Googleform-facilitated questionnaire distribution. The decision making process is just some of the indicators included in the questionnaire to estimate the research variables. A total of 101 respondents were selected as the population through the non-probability sampling method. In accordance with Article 1 number 7 of Bank Indonesia Regulation Number 18/40/PBI/2016 of 2016, which describes the Implementation of Payment Transaction Processing ("PBI/18/2016") , an electronic wallet (also known as "E-Wallet") is a service for storing data about payment instruments, such as cards or electronic money, which can also store funds, to facilitate payment transactions. The results of research findings and discussion can be concluded that (1) Perceived usefulness has a positive effect on the decision to use the Linkaja sharia e-wallet (2) Perceived convenience has a positive effect on the decision to use the Linkaja sharia e-wallet (3) Perceived security has a positive effect on the decision to use the Linkaja sharia e-wallet.

Keywords : *Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Keputusan Penggunaan*

ABSTRAK

Teknologi berkembang pesat karena zaman yang semakin canggih, menuntut setiap orang harus siap dengan munculnya teknologi baru. Seiring berkembangnya fintech dari waktu ke waktu, diperlukan sistem pembayaran yang memudahkan transaksi kapan saja dan dari lokasi mana saja. LinkAja menghadirkan Layanan Syariah LinkAja, uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia yang dapat memfasilitasi berbagai transaksi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Distribusi kuesioner yang difasilitasi Googleform. Proses pengambilan keputusan hanyalah beberapa indikator yang dimasukkan dalam kuesioner untuk memperkirakan variabel penelitian. Sebanyak 101 responden dipilih sebagai populasi melalui metode non-probability sampling. Sesuai dengan Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016, yang menjelaskan tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran ("PBI/18/2016"), dompet elektronik (disebut juga "E- Wallet") adalah layanan untuk menyimpan data tentang alat pembayaran, seperti kartu atau uang elektronik, yang juga dapat menyimpan dana, untuk memudahkan transaksi pembayaran. Hasil temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet syariah Linkaja (2) Persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet syariah Linkaja wallet (3) Perceived security berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet syariah Linkaja.

Kata kunci : *Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Keputusan Penggunaan*

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang pesat akibat zaman yang semakin canggih, menuntut setiap orang harus siap dengan munculnya teknologi baru. Inovasi yang menguntungkan setiap orang selalu dihasilkan oleh teknologi baru, khususnya financial technology yang dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Penciptaan produk keuangan digital didorong oleh kemajuan teknologi dan jaringan internet (Manssiont, 2022).

Hal ini ditunjukkan dengan hadirnya inovasi-inovasi terkini di industri keuangan, seperti financial technology, atau yang sering disebut fintech. Startup di sektor financial technology (fintech) akan fokus pada teknologi dan menginovasi produk dan layanan keuangan yang ditemukan di industri jasa keuangan tradisional. Teknologi keuangan (fintech) adalah sektor yang tumbuh di persimpangan sektor teknologi dan jasa keuangan. (Mirchandani et al., 2020). Fintech mengacu pada penerapan teknologi untuk penyediaan layanan keuangan. (Pertiwi et al., 2022) .

Seiring perkembangan fintech dari waktu ke waktu, diperlukan sistem pembayaran yang memfasilitasi transaksi kapan saja dan dari lokasi mana saja. Ketika tuntutan kehidupan modern meningkat dan berubah, fintech muncul. Permasalahan jual beli dan pembayaran, seperti tidak sempat mencari barang di pusat perbelanjaan, harus ke bank atau ATM untuk transfer dana, dan enggan pergi ke suatu tempat karena pelayanan yang buruk, dapat diminimalisir dengan adanya fintech. (Muamar, 2021). Dengan kata lain, teknologi keuangan memungkinkan sistem pembayaran dan transaksi jual beli menjadi lebih efektif sekaligus lebih hemat biaya.

Pembayaran e-commerce, mobile banking, e-money, dan ewallet adalah contoh pembayaran fintech yang dimungkinkan oleh pesatnya perkembangan teknologi. Gopay, OVO, Link Aja, m-bca, dan Mandiri e-money adalah beberapa produk penyedia layanan tersebut. dll. Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan Jenius masih menjadi lima besar aplikasi ewallet dengan pengguna aktif bulanan terbanyak, menurut data App Annie dari Q2 2019. (Sholihah et al., 2020).

Aplikasi e-wallet lokal berhasil menduduki peringkat lima besar, dengan Go-Pay urutan pertama, OVO urutan kedua, DANA urutan ketiga, LinkAja urutan keempat, dan iSaku urutan kelima, keduanya sebanding dengan jumlah aplikasi yang diunduh. Sebagai pemegang lisensi uang elektronik LinkAja, PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) melaporkan kini memiliki lebih dari 57 juta pengguna terdaftar.

LinkAja menghadirkan Layanan LinkAja Syariah, uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia yang dapat memfasilitasi berbagai transaksi, guna memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang membutuhkan alat pembayaran elektronik berdasarkan prinsip syariah. Hal ini sangat penting mengingat Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. pembayaran sesuai dengan syariat Islam. Layanan Syariah LinkAja akan tersedia di seluruh Indonesia hingga sekitar pertengahan September 2020. Ekosistem khusus Syariah ini telah dibangun di 69 kotamadya dan 273 wilayah meliputi masjid, lembaga amal zakat, pusat kuliner halal, ritel lokal modern, pesantren , Bank Islam, Sekolah Islam, dan Universitas Islam. (Safira et al., 2022).

Lebih dari 800.000 pengguna terdaftar telah menggunakan Layanan Syariah LinkAja sejauh ini. Setelah Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik

syariah diterbitkan, layanan LinkAja Syariah menjadi uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendapatkan sertifikat DSN MUI dan lisensi dari Bank Indonesia untuk mengembangkan produk uang elektronik berbasis server. Layanan Syariah LinkAja menganut sejumlah prinsip dasar dalam pelaksanaannya, antara lain penempatan dana yang bekerjasama dengan sejumlah bank syariah, penerapan prosedur transaksi syariah, dan akseptasi di seluruh merchant LinkAja.

Layanan Syariah LinkAja juga menawarkan berbagai produk yang sesuai dengan akad syariah dan tidak mengandung barang maisyir (perjudian), gharar (tidak jelas), riba (tambahan), zalim, atau tidak halal (Airlangga et al., 2021). Kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, religiusitas, dan ZISWAF ialah beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan LinkAja Syariah.

Salah satu motivasi penggunaan teknologi adalah kegunaan yang dirasakan. Meski begitu, setiap orang memiliki pandangan yang berbeda terkait kesan manfaat yang didapat. Intinya, pengguna akan mendapatkan keuntungan dari sebuah layanan yang dapat memberikan keuntungan. Frekuensi penggunaan e-wallet akan meningkatkan semakin banyak pengguna yang merasakan manfaatnya. Di sisi lain, pengguna cenderung tidak ingin menggunakan layanan e-wallet jika menurut mereka tidak efektif. Menurut survey yang dilakukan oleh Daily Social.id untuk penelitian (Ihsanushauti, 2019), ada beberapa alasan mengapa masyarakat tidak mau menggunakan financial technology seperti go-pay.

Selain itu, layanan Syariah LinkAja memudahkan pembayaran dan penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF), dan dana sosial keagamaan lainnya, serta melakukan transaksi produk halal online. Ekosistem ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf), Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid, dan Digitalisasi Pondok Pesantren dan UMKM menjadi tiga kategori utama produk layanan syariah yang menjadi prioritas LinkAja. (Ninggar, 2022).

Sebuah teori yang dapat menjelaskan tingkat penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dapat digunakan untuk mengukur minat individu terhadap layanan LinkAja Syariah. Teori Model Penerimaan Teknologi Davis (TAM) adalah teori penerimaan yang digunakan dalam penelitian ini (1986). Model penerimaan teknologi yang disebut Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perasaan orang tentang penggunaan teknologi (Hakim et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Dengan analisis konklusif untuk menguji hipotesis dan kausalitas untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel dalam penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. (Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E. et al., 2012). Penyebaran kuesioner yang difasilitasi Googleform. Manfaat, kemudahan, keamanan dan keputusan penggunaan proses pengambilan keputusan hanyalah beberapa indikator yang disertakan dalam kuesioner untuk memperkirakan variabel penelitian. Jumlah masyarakat sebanyak 101 responden dipilih sebagai populasi melalui metode non-probability sampling. Skala Likert dengan skor untuk setiap pertanyaan akan digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini: skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (netral), skor 4 (setuju), dan skor 5 (sangat tidak setuju). Instrumen dan pertanyaan untuk masing-masing variabel akan diuji dengan bantuan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi konvensional kemudian akan digunakan untuk uji kualitas data. Statistik deskriptif dan uji t dan f regresi linier berganda

digunakan dalam analisis data penelitian ini. Seperti itu, spesialis akan menggunakan pemrograman, khususnya spps untuk penanganan data.

Electronic Wallet (E-Wallet)

Sesuai Pasal 1 nomor 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016, yang menjelaskan tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (“PBI/18/2016”), dompet elektronik (disebut juga sebagai “E- Dompet”) adalah layanan untuk menyimpan data tentang alat pembayaran, seperti kartu atau uang elektronik, yang juga dapat menyimpan dana, untuk memudahkan transaksi pembayaran. (Sandra et al., 2016).

Dompet digital, juga dikenal sebagai dompet elektronik, berguna untuk menyimpan dan mengontrol informasi tentang belanja online. Contoh informasi login, password, alamat pengiriman pembeli, dan informasi lengkap kartu kredit Data pelanggan akan disimpan dengan aman dan terpusat. E-Wallet memudahkan, cepat, dan aman bagi pengguna untuk melakukan transaksi online dari setiap dan semua toko di seluruh dunia. (Salah Uddin & Yesmin Akhi, 2014).

Keunggulan dompet pada umumnya dapat dialihkan ke dalam aplikasi atau program melalui dompet elektronik (E-Wallet), yang dapat menghilangkan kebutuhan akan berbagai kartu di dalam dompet. Selain itu, e-Wallet menyediakan berbagai menu keamanan yang tidak dimiliki oleh dompet secara keseluruhan. Pengguna e-Wallet dapat melacak informasi penagihan dan pengiriman, membuat transaksi lebih efisien dan aman (Salah Uddin & Yesmin Akhi, 2014).

Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)

Keyakinan bahwa pengguna percaya bahwa sistem dan teknologi akan lebih efisien, meningkatkan kinerja pengguna saat bekerja, dan memberikan manfaat dari penggunaan inilah yang disebut dengan *perceived usefulness*. Menurut Jogiyanto (2007), hal ini dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang pengguna akan menggunakan teknologi sistem informasi jika mereka yakin akan meningkatkan pekerjaannya atau sebaliknya jika mereka yakin akan kurang bermanfaat.

Kegunaan yang dirasakan, menurut pendapat Lui dan Jamieson (2003), adalah ukuran keyakinan individu bahwa menggunakan sistem akan mempercepat suatu pekerjaan. Kemudian dikatakan bahwa persepsi pengguna tentang manfaat yang mereka terima dari menggunakan internet untuk melakukan bisnis dapat mengidentifikasi beberapa manfaat tersebut. Menurut Davis et al dalam Fatmawati (2015) persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi bisa ditentukan dari beberapa faktor di antaranya:

- a. Pemanfaatan sistem bisa menaikkan kinerja seseorang (*improves job performance*).
- b. Pemanfaatan sistem bisa menambah ukuran produktivitas seseorang (*increases productivity*).
- c. Pemanfaatan sistem bisa menaikkan efektivitas kinerja seseorang (*enhances effectiveness*).
- d. Pemanfaatan sistem bermanfaat bagi individu (*the sistem is useful*).

Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah konstruk kedua model TAM. Menurut Jogyanto (2007), kemudahan penggunaan yang dirasakan menunjukkan bahwa seseorang tidak perlu berusaha atau memikirkan bagaimana menggunakan teknologi. Keyakinan tentang proses pengambilan keputusan juga tercermin dalam konstruk kemudahan penggunaan yang dirasakan ini. Suatu sistem teknologi akan dimanfaatkan oleh seseorang yang yakin bahwa sistem tersebut mudah digunakan.

Di sisi lain, jika sistem teknologi sulit digunakan, orang tidak akan menggunakannya.. Terdapat empat item untuk pengukuran Kemudahan Penggunaan Persepsian menurut Davis (1989) dan Moore dan Benbasat (1991) dalam penelitian Lewis et al. (2003), yakni:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (clear and understandable).
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (doesnot require a lot of mental effort).
- c. Sistem mudah digunakan (easy to use).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (easy to get the system to do what he/she wants to do).

Persepsi Keamanan (*Security Perseption*)

Keamanan adalah dimana pelanggan merasa aman ketika mereka melakukan bisnis online.. Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A. (2011), indikator keamanan meliputi:

1. Jaminan keamanan adalah menjamin keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini dapat diterapkan pada kejahatan, kecelakaan apa pun.
2. Kerahasiaan data adalah praktik berbagi informasi dengan sekelompok kecil orang, hingga satu orang pada satu waktu, dan menyembunyikannya dari pihak luar.

Keputusan Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah

Keputusan adalah tanggapan terhadap sejumlah solusi potensial berbeda yang dibuat secara sadar dengan menimbang keuntungan dan kerugian dari setiap opsi. Dengan mengakses layanan LinkAja Syariah yang sudah terintegrasi dengan server dan terkoneksi, maka keputusan seseorang untuk menggunakan LinkAja Syariah dapat diartikan sebagai minat, kepedulian, atau keinginannya untuk bertindak menggunakan kembali teknologi. Dalam hal ini keputusan untuk menggunakan LinkAja Syariah sebagai alat pembayaran non tunai. internet sehingga dapat memudahkan berbagai transaksi bagi individu.

Telah banyak pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan pengguna terhadap teknologi telah menjadi subyek dari banyak teori. Kemanfaatan yang dirasakan, kemudahan yang dirasakan, ziswaf, dan nilai-nilai religius merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah menurut penelitian ini. Layanan LinkAja Syariah yang merupakan konstruk TAM dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Reabilitas

Ketentuan :

Nilai cronbach's Alpha > 0,60 maka reliable

X1 : Reliable

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	4

X2 : Reliable

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	4

X3 : Reliable

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	4

Y : Reliable

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	4

Uji Validitas

N : 100

α : 0,05

r tabel df (N-2) = df (100-2) = 98

maka r tabel 0,1966

VARIABEL X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,669**	,612**	,513**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,669**	1	,708**	,564**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,612**	,708**	1	,508**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,513**	,564**	,508**	1	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_X 1	Pearson Correlation	,837**	,874**	,853**	,774**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1.1 = 0,837 > 0,1966 maka model valid

X1.2 = 0,874 > 0,1966 maka model valid

X1.3 = 0,853 > 0,1966 maka model valid

X1.4 = 0,774 > 0,1966 maka model valid

VARIABEL X2

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X 2	
X2.1	Pearson Correlation	1	,218*	,507**	,331**	,707**
	Sig. (2-tailed)		,029	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,218*	1	,279**	,503**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,029		,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,507**	,279**	1	,366**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,331**	,503**	,366**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_X 2	Pearson Correlation	,707**	,682**	,754**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.1 = 0,707 > 0,1966 maka model valid

X2.2 = 0,682 > 0,1966 maka model valid

X2.3 = 0,754 > 0,1966 maka model valid

X2.4 = 0,756 > 0,1966 maka model valid

VARIABEL X3

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X 3	
X3.1	Pearson Correlation	1	,343**	,532**	,422**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,343**	1	,451**	,231*	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,021	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,532**	,451**	1	,442**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,422**	,231*	,442**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_X 3	Pearson Correlation	,779**	,691**	,816**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3.1 = 0,779 > 0,1966 maka model valid

X3.2 = 0,691 > 0,1966 maka model valid

X3.3 = 0,816 > 0,1966 maka model valid

X3.4 = 0,686 > 0,1966 maka model valid

VARIABEL Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,532**	,584**	,422**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,532**	1	,497**	,573**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,584**	,497**	1	,483**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,422**	,573**	,483**	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,798**	,809**	,796**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.1 = 0,798 > 0,1966 maka model valid

X3.2 = 0,809 > 0,1966 maka model valid

X3.3 = 0,796 > 0,1966 maka model valid

X3.4 = 0,788 > 0,1966 maka model valid

Asumsi Klasik

a. Mutikolinearitas

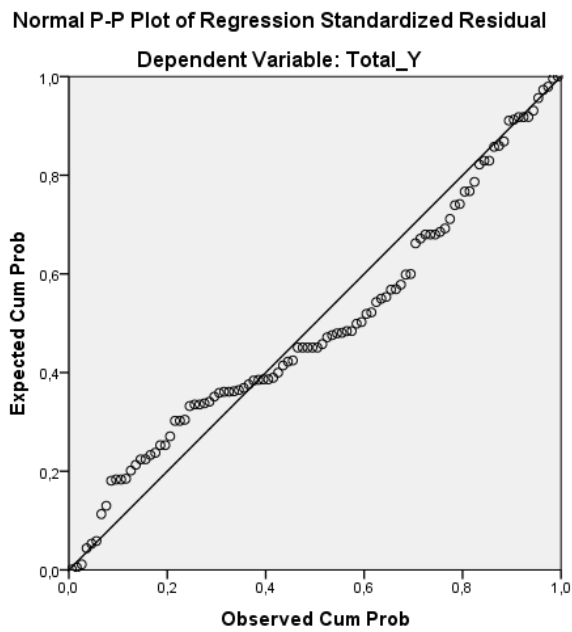
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,589	1,470		3,122	,002		
Total_X1	,289	,093	,325	3,101	,003	,555	1,802
Total_X2	,134	,108	,129	1,240	,218	,566	1,768
Total_X3	,305	,106	,295	2,873	,005	,577	1,735

a. Dependent Variable: Total_Y

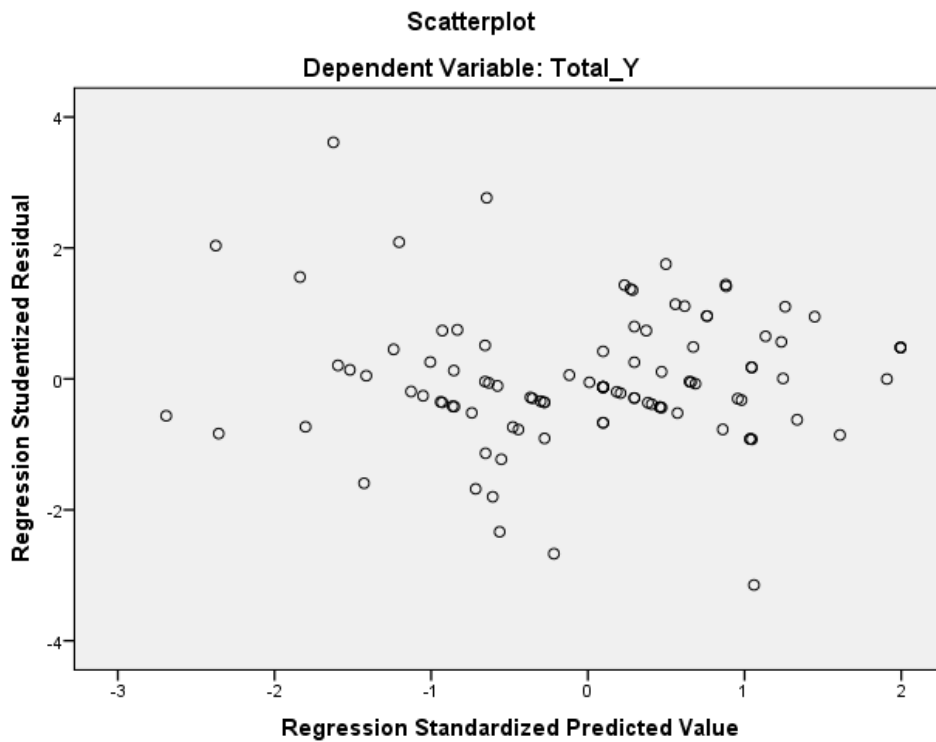
- Ketentuan : jika nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Maka nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka multokolinearitas sudah terpenuhi dan **tidak ada gejala multikolinearitas.**

b. Normalitas



Sebaran data menyebar dan mengikuti garis diagonal maka berkesimpulan **data berdistribusi normal**

c. Heterokedastisitas



Tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar diatas dan dibawah atau disekitas angka 0 maka berkesimpulan data **tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau uji heterokedastisitas sudah terenuhi.**

Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,589	1,470		3,122	,002
Total_X1	,289	,093	,325	3,101	,003
Total_X2	,134	,108	,129	1,240	,218
Total_X3	,305	,106	,295	2,873	,005

a. Dependent Variable: Total_Y

- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

X1, 0,003 kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima

X2, 0,218 kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak

X3, 0,005 lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima

Persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,589 + 0,289 + 0,134 + 0,305$$

Determinan (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,397	1,845

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Dari output diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinan) sebesar 0,397 yang artinya variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 39,7%.

Uji T dan Uji F

X1 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184,914	1	184,914	48,396	,000 ^b
	Residual	374,446	98	3,821		
	Total	559,360	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,169	1,154		7,080	,000
	Total_X1	,511	,073	,575	6,957	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

X2 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,851	1	135,851	31,436	,000 ^b
	Residual	423,509	98	4,322		
	Total	559,360	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,013	1,454		5,513	,000
	Total_X2	,512	,091	,493	5,607	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

X3 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175,417	1	175,417	44,775	,000 ^b
	Residual	383,943	98	3,918		
	Total	559,360	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,757	1,407		4,802	,000
	Total_X3	,579	,086	,560	6,691	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

X1, X2, X3 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232,427	3	77,476	22,750	,000 ^b
	Residual	326,933	96	3,406		
	Total	559,360	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,589	1,470		3,122	,002
	Total_X1	,289	,093	,325	3,101	,003
	Total_X2	,134	,108	,129	1,240	,218
	Total_X3	,305	,106	,295	2,873	,005

a. Dependent Variable: Total_Y

UJI T

Rumus mencari nilai t tabel

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 100-3-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 96)$$

$$= 1,98498$$

$$= 1,985$$

T hitung > T tabel = diterima

T hitung < T tabel = ditolak

X1 = 1,985 < 3,101 artinya hipotesis ditolak

X2 = 1,985 > 1,240 artinya hipotesis diterima

X3 = 1,985 < 2,873 artinya hipotesis ditolak

UJI F

$$\begin{aligned}\text{Rumus F tabel} &= (K ; n-k) \\ &= (3 ; 100-3) \\ &= (3 ; 97) \\ &= 2,70\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai signifikansi (sig)

Nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F table

Nilai F hitung 22,750. Karena nilai F hitung $22,750 > 2,70$ maka hipotesis diterima.

Pembahasan

Persepsi Kemanfaatan Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* LinkAja Syariah.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh secara silmutan persepsi kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan data yang diolah variable persepsi kemanfaatan memberikan hasil *coefficients* B positif sebesar 0,289 dan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Rata-rata dari persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 28,9 atau dalam kategori tinggi.

Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* LinkAja Syariah.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh secara silmutan persepsi kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan data yang diolah variable persepsi kemanfaatan memberikan hasil *coefficients* B positif sebesar 0,134 dan nilai signifikan sebesar $0.218 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Rata-rata dari persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 13,4 atau dalam kategori tinggi.

Persepsi Keamanan Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* LinkAja Syariah.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh secara silmutan persepsi kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan data yang diolah variable persepsi kemanfaatan memberikan hasil *coefficients* B positif sebesar 0,305 dan nilai signifikan sebesar $0.005 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Rata-rata dari persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 30,5 atau dalam kategori tinggi.

KESIMPULAN

Hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* linkaja syariah. (2) Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* linkaja syariah. (3) Persepsi Keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* linkaja syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Persepsi keamanan memberikan pengaruh yang paling dominan dalam keputusan penggunaan *e-wallet* yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa faktor keamanan *e-wallet* menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan *e-wallet* untuk berbagai tujuan transaksi keuangan. Perusahaan penyedia jasa *e-wallet* perlu terus meningkatkan tingkat keamanan produk *e-wallet* agar dapat memberikan jaminan keamanan data pribadi dan uang yang tersimpan pada *e-wallet*, sehingga akan menimbulkan rasa percaya terhadap produk, yang akan berdampak pula pada peningkatan volume transaksi penggunaan *e-wallet*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada asosiasi Dosen Metode Penelitian UIN Raden Mas Said Surakarta dan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memungkinkan jurnal ini diterbitkan.

REFERENSI

- Airlangga, U., Syariah, P. E., & Andriyaningtyas, L. (2021). Penerimaan E-Wallet Syariah LinkAja dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 158, 1–29. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4772>
- Budaya, Indra. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Salon Feri Pelaminan. *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN) Volume 2 No. 2 – Desember 2019*
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M. M., Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak, CA, Cf., & Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Edia Satria. 2020. Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian. *Al-Dzahab*, Vol. 1 (2) - NOVEMBER 2020: h: 117-126
- Hakim, S. H., Rahman, A., & Syafii, M. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan e-Wallet di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1171–1183.
- Liantifa, Melifia & Siswadhi, Ferry (2022). Gaya Hidup Digital Pemoderasi Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Menggunakan Lebih Dari 1 (Satu) Telepon Genggam [https:// Http://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/Download/1388/1259](https://Http://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/Download/1388/1259)

- Manssiont, D. (2022). Intensitas Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Syariah LinkAja di Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–114.
- Mirchandani, A., Gupta, N., & Ndiweni, E. (2020). Understanding the Fintech Wave: a Search for a Theoretical Explanation. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5), 331–343. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10296>
- Muamar, A. (2021). Pelayanan Syariah LinkAja pada Ekosistem Keislaman di Kota Cirebon dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Al-Mustashfa*, 6(1), 1–13.
- Ninggar, A. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Z Dalam Konsumsi E-Wallet Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(02), 131–141.
- Pertiwi, Y. S., Yetti, F., Pembangunan, U., Veteran, N., & Korespondensi, P. (2022). Analisis Persepsi Konsumen Pada Penggunaan Layanan LinkAja Syariah di Kota Bekasi. *Jurnal Islamic Economics and Bussines Review*, 1(1), 24–32.
- Safira, R. E., Noer, D., Rahmanto, A., & Ata, U. A. (2022). Islamic Branding Experience dan Customer Citizenship Behaviour terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2022: 1-19 ISLAMIC*, 2(1), 1–19.
- Salah Uddin, M., & Yesmin Akhi, A. (2014). E-Wallet System for Bangladesh an Electronic Payment System. *International Journal of Modeling and Optimization*, 4(3), 216–219. <https://doi.org/10.7763/ijmo.2014.v4.376>
- Sholihah, U., Studies, G., Fatwa, N., & Studies, G. (2020). Factors Analysis of Intention to Use LinkAja Syariah in Indonesia. *Elementary Education Online*, 19(4), 3461–3467. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.764741>